

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah sebuah pendekatan yang mana mencari atau menelusuri dengan tujuan memahami sesuatu atau mengeksplorasi sebuah gejala sentral biasanya peneliti menggunakan wawancara untuk menggali gejala sentral kemudian jika informasi tersebut sudah terkumpul akan dianalisis lalu menghasilkan sebuah penggambaran atau deskripsi yang selanjutnya akan diinterpretasikan oleh peneliti agar tau makna terdalam dari gambaran tersebut dan kemudian akan dijabarkan atau dituangkan dalam sebuah laporan hasil penelitian.¹

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus yang berfokus meneliti latar belakang dan kasus secara mendalam, interaksi dan kondisi yang berada pada kelompok/masyarakat tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Boyolali dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting, peneliti merupakan alat kunci untuk mencapai pemahaman serta sarana dan prasarana dalam pengumpulan data.² Kehadiran seorang peneliti di BAZNAS Kabupaten Boyolali hadir untuk mengetahui bagaimana peran BAZNAS dalam pendayagunaan dana zakat produktifnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti pilih untuk melakukan penelitian adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Boyolali. Komplek Perkantoran Terpadu Kabupaten Boyolali, Jl. Merdeka Timur, Kemiri, Kec. Mojosongo, Kab. Boyolali, Jawa Tengah.

Alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah karena:

¹ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 7.

² Suharsini Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Praktek Pendekatan”* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 102.

1. BAZNAS Kabupaten Boyolali lebih unggul dalam program pemberdayaan mustahik dibandingkan dengan beberapa lembaga amil zakat yang ada disekitar Kabupaten Boyolali.
2. BAZNAS Kabupaten Boyolali merupakan instansi dengan pengelolaan ZIS yang tertib administrasi dan saat ini BAZNAS Kab. Boyolali memiliki UPZ sebanyak 183 yang tersebar di 22 kecamatan.
3. Dalam pengelolaan semua masyarakat dapat mengawasi/memantau melalui link atau aplikasi catatan harian MASBOY (Management & Accounting System BAZNAS Boyolali) baik data pengumpulan dan pendistribusian zakat maupun jumlah penerima manfaat setiap harinya.
4. Beberapa prestasi BAZNAS Kabupaten Boyolali:³
 - a. Pada tahun 2018-2019 pengguna Simba teraktif tingkat nasional
 - b. Pada tahun 2020-2021 3 besar nasional penerapan SIMBA terbaik
 - c. Pada tahun 2020 pelaporan kegiatan dan keuangan terbaik program ZCD tingkat nasional
 - d. Pada tahun 2018-2022 laporan keuangan WTP.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber yang bisa didapat informasinya, baik secara lisan, tulisan, gerakan, benda hidup atau benda mati, tunggal maupun jamak, perorangan atau kelompok, organisasi atau institusi.⁴ Sumber data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber data, baik itu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Menurut Iqbal Hasan, data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau mereka yang membutuhkan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara serta pengisian kuesioner.⁵

³ BAZNAS, *Laporan Tahunan BAZNAS Kabupaten Boyolali* (Boyolali: BAZNAS Kabupaten Boyolali, 2021), 10.

⁴ Ajat Rukajat, *"Pendekatan Penelitian Kuantitatif"* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 76.

⁵ Agus Irianto, *"Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya"* (Jakarta: Kencana, 2009), 5.

Data primer dikumpulkan melalui wawancara tatap muka dengan subjek mustahik penerima dana zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Boyolali dan wawancara pendayagunaan zakat bersama pengelola BAZNAS Kabupaten Boyolali.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui membaca, penelitian, dan penyelidikan melalui cara lain yaitu dari sumber literatur, buku, dan dokumen.⁶

Dalam hal ini diperoleh data dari catatan-catatan dan literatur – literatur kepustakaan seperti buku-buku serta sumber lainnya yang berkaitan dengan peranan BAZNAS dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁷

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati faktor-faktor yang berkaitan dengan ruang, tempat, partisipan, kegiatan, waktu, peristiwa, objek, dan citra objek serta perasaan.⁸

Dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi subjektif di seputar lokasi penelitian yaitu peran pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian. Wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam

⁶ Sugiyono, *“Memahami Penelitian Kualitatif”* (Bandung: Alfabeta, 2012), 141.

⁷ Mamik, *“Metodologi Kualitatif”* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 103.

⁸ Mamik, *“Metodologi Kualitatif,”* 104.

proses penelitian karena menyangkut data yang dibuthkan. Wawancara adalah kegiatan percakapan yang bertujuan yang dilakukan oleh dua pihak, pewawancara dan yang diwawancarai. Dalam hal ini, metode wawancara yang digunakan penulis adalah metode wawancara terstruktur, khususnya pedoman wawancara, semua disusun secara cermat agar wawancara lancar dan tidak kaku.⁹

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada staff BAZNAS Kabupaten Boyolali dalam bidang pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk memperoleh informasi tentang pendayagunaan zakat produktif. Wawancara juga akan dilakukan dengan sejumlah penerima manfaat untuk mengumpulkan informasi mengenai perubahan kondisi ekonomi sebelum dan sesudah penerimaan zakat produktif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditulis seolah-olah itu adalah kumpulan barang-barang yang benar secara formal, dan dimaksudkan untuk digunakan sebagai alat penelitian ketika memeriksa hal-hal seperti buku, peraturan, majalah, akta Nomortaris, dan dokumen resmi lainnya. Dokumen digunakan untuk mengabadikan temuan dari hasil observasi dan wawancara. Studi ini berupaya mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen data melalui dokumen-dokumen, arsip maupun catatan-catatan penting.¹⁰

Metode dokumentasi penulis gunakan untuk memanfaatkan sumber-sumber berupa data dan catatan yang mempunyai relevansi dengan peran BAZNAS dalam pendayagunaan zakat produktif sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan mustahik.

A. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mempelajari informasi yang telah dikumpulkan dari dokumen, wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya. mengorganisasikan data ke dalam kategori, memecah data

⁹ Nasution, "*Metode Research*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 117.

¹⁰ Rukajat, "*Pendekatan Penelitian Kuantitatif*."

menjadi unit-unit, mengagregasi data, mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih data apa yang penting dan penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh penulis maupun orang lain.¹¹

Secara umum Miles dan Huberman berasumsi bahwa analisis terdiri dari tiga aliran aktivitas yang bersamaan, yaitu:¹²

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang memurnikan, mengklasifikasikan, mengarahkan, menghapus data yang tidak perlu, dan mengaturnya sedemikian rupa. Reduksi data adalah analisis data yang menyoroti poin-poin penting, berfokus pada faktor-faktor penting, dan mencari tema dan pola. Reduksi data akan terus berlangsung selama prediksi studi berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian organisasi informasi yang membantu menarik kesimpulan penelitian. Penyajian data bertujuan untuk menemukan pola yang bermakna dan memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan merekomendasikan tindakan.

Miles dan Huberman dalam menyajikan data penelitian kualitatif melalui berupa uraian singkat, bagan/gravik, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lainnya. Ia menyatakan bahwa “penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam penulisan yang bersifat naratif”

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah bagian dari operasi konfigurasi penuh. Sejak awal pengumpulan data, seorang analis kualitatif mulai mencari makna, mencatat aturan, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi.

¹¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 236–237.

¹² Anggito and Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” 243–249.

B. Pengecekan Keabsahan

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, Selain menyanggah tudingan tidak ilmiah terhadap penelitian kualitatif, kajian mendasar terhadap keakuratan data juga merupakan bagian integral dari kumpulan data penelitian kualitatif.¹³

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan bertujuan untuk mengecek kredibilitas data penelitian, yaitu mengamati apakah data yang diperoleh sebelumnya benar ketika diverifikasi di lapangan. Jika setelah verifikasi di tempat hasilnya akurat, berarti dapat dikatakan kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan Ketekunan Peneliti dapat meningkatkan kegigihannya dengan mengecek kembali kebenaran data yang ditemukannya, dengan terus mengamati, dengan membaca banyak buku referensi serta hasil penelitian atau literatur terkait, sehingga wawasan peneliti lebih luas dan tajam.

3. Triangulasi

Salah satu konsep metodologi penelitian kualitatif yang harus diketahui oleh peneliti kualitatif adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoretis, metodologis, dan interpretatif dari penelitian kualitatif. triangulasi juga dipahami sebagai aktivitas memverifikasi data di berbagai sumber, teknik, dan periode waktu.

C. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, langkah-langkah utama dalam penelitian kualitatif meliputi:¹⁴

¹³ Lexy J Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 320.

¹⁴ Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," 85–103.

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini bisa disebut dengan tahap orientasi, yaitu meliputi kegiatan menentukan arah, menyelaraskan paradigma dengan teori dan prinsip, mendalami konteks penelitian termasuk observasi lapangan awal dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Boyolali, menyiapkan proposal penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian melakukan pemenuhan administrasi perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan,

Tahapan ini melibatkan pengumpulan data mengenai tujuan kajian, khususnya peran BAZNAS dalam pendayagunaan Zakat secara efektif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Mustahik.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui partisipasi dalam observasi, wawancara mendalam dan catatan, kemudian menginterpretasikan data sesuai dengan konteks pertanyaan penelitian. Selain itu, verifikasi keabsahan data dengan cara meneliti sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah data yang valid dan terpercaya sebagai dasar dan dokumentasi untuk memahami atau menginterpretasikan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Langkah ini meliputi kegiatan mengumpulkan hasil penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan data untuk memaknai data. Kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang hasil penelitian tersebut untuk mendapatkan masukan (*feed back*) seperti perbaikan untuk memperbaiki hasil pencarian.